

**“MENGANALISIS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)”**

Siti Asmaul Husna¹ Sedyas Santosa² Lailatul Husna Al-Ilahiyah³ Liza Septiani⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

³Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

sitiasmaulhusnauna@gmail.com¹ sedyasantosa@gmail.com²
lailahusna027@gmail.com³ septianiliza9@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to describe the success of the Number Head Together (NHT) cooperative learning model through strategies that can increase student involvement in the learning process. This model encourages students to work together in groups, discuss with each other, and share information before answering questions from the teacher. The teacher in the learning process is less modified in this social science learning method. This can happen in the learning mindset which is interpreted as the acquisition of knowledge to students, learning is emphasized on results, not on the process. As a result, learning in class becomes monotonous because the teacher delivers material through notes and memorization. Qualitative and descriptive methods are used to collect data through observation, interviews, and document studies. The results are that students have improved in Numbered Head Together learning, including: 1) student learning activities are quite good. 2) students find it easier to understand learning materials. 3) it is necessary to exemplify how to teach using an active student learning model, 4) the teaching aids used support the achievement of the learning objectives set.

Keywords: Number Head Together (NHT) Learning, Research Method, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) melalui strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Model ini mendorong siswa untuk lebih bekerja sama dalam kelompok, saling berdiskusi, dan saling berbagi informasi sebelum menjawab pertanyaan dari guru. Adapun guru dalam proses pembelajaran kurang memodifikasi pada metode pembelajaran IPS ini. Hal ini dapat pengetahuan kepada siswa pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Akibat pembelajaran dikelas menjadi monoton sebab guru menyampaikan materi melalui catatan dan menghafal. Metode kualitatif dan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya siswa sudah ada peningkatan dalam pembelajaran Numbered Head Together meliputi yaitu: 1) aktivitas pada belajar siswa cukup baik. 2) siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. 3) perlu dicontoh cara mengajar dengan menggunakan model belajar siswa aktif, 4) alat peraga yang digunakan menunjang tercapainya pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Kata kunci: Pembelajaran Number Head Together (NHT), Metode Penelitian, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses manusia yang kemudian disebut kemanusiaan. Karena itu, kita harus dapat menghormati hak asasi manusia dari semua orang. Dengan kata lain, siswa adalah generasi yang tidak menyukai mesin yang dapat diatur sebanyak mungkin, tetapi mereka harus membantu dengan setiap reaksi untuk berubah. Untuk alasan ini, pendidikan adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik.¹ Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, hal inilah disebut dengan istilah memanusiasi manusia.²

Pendidikan Ilmu Sosial (Ilmu Sosial) adalah Pengetahuan Tentang sesuatu dengan masyarakat dengan bidang ilmu sosial seperti sejarah,

geografi, ekonomi, antropologi, dll.³ Tujuan pembelajaran ips adalah untuk mengharapkan siswa untuk mengomunikasikan nilai-nilai sosial dan rasa saling menghormati, toleransi, rasa saling percaya, dan kebutuhan timbal balik.⁴ Pendidikan ips adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disipin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial yang terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidika pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.⁵

Model pembelajaran kolaboratif adalah sekelompok model pembelajaran yang siswa pelajari bersama untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Selain itu, pembelajaran kolaboratif bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan pelajaran manajemen, membuat keputusan kelompok, dan memberikan kesempatan untuk

³ Rofiqoh en Suherman, "PERAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUN SOSIALDALAM MEMBENTUK KARAKTER PLURALIS SISWA DI MTs N 11 CIREBON".

⁴ Rifai, Studi Tadris IPS, en Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, "Pendidikan Ips Aspek Pembelajaran Yang Beorientasi Masa Depan Yang Terabaikan".

⁵ Salsabila et al., "Pembelajaran IPS dalam Pendidikan Karakter Anak SD/MI".

⁶ Firdaus, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan".

¹ Hidayat, Ag, en Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

² Pendidikan, "Jurnal Pendidikan dan Konseling".

berinteraksi dan belajar dengan siswa lain dari berbagai latar belakang dan keterampilan budaya.⁷ Model pembelajaran kolaboratif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah belajar. Ini karena siswa tidak memiliki sikap positif untuk belajar ilmu sosial, karena model pembelajaran ini menekankan kerja sama yang tidak terkait dengan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Model ini mendorong siswa untuk lebih bekerja sama dalam kelompok, saling berdiskusi, dan saling berbagi informasi sebelum menjawab pertanyaan dari guru.⁸ Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.

⁷ Lase en Lase, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IX Smp Negeri 6 Lahewa".

⁸ Sutikno en Sumadi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD".

Penerapan model NHT dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mater, memprbaiki interaksi sosial antar siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis terhadap penerapan model penerapan model pembelajaran ini untuk mengetahui efektivitasnya, hambatan yang mungkin terjadi, serta strategi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.⁹

Model pembelajaran ini dimaksudkan untuk melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Apa hambatan guru dalam mengajarkan pembelajaran Numbered Head Toegther (NHT). Adapun hal ini mengakibatkan keterlibatan total dari semua siswa. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut:

- 1) Fase Penomoran : Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang

⁹ Nurmala, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Siswa Kelas Ix.5 Smp Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013".

- beranggotakan 3-5 orang dan setiap siswa dalam kelompoknya memiliki nomor yang berbeda,
- 2) Fase Mengajukan Pertanyaan : Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dan dapat spesifik,
- 3) Fase Berpikir Bersama : Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim, dan
- 4) Fase Menjawab Pertanyaan : Guru memanggil suatu nomor tertentu secara acak. Siswa yang nomornya dipanggil mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.¹⁰

METODE ANALISIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian dalam menggunakan pendekatan analisis dengan teknik pengumpulan data menggunakan alat penelitian¹¹. Menurut Walidin Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dalam

penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran dengan menyeluruh pada kompleks yang dapat disajikan dengan menggunakan kata-kata, laporan pandangan yang diperoleh dari sumber responden serta dilampirkan dalam latar setting yang alamiah.¹²

Sejalan penelitian ini bahwa penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud mentafsirkan sebuah fenomena yang terjadi di berbagai metode yang ada, kemudian penelitian berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilaksanakan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Abu Bakar bahwa metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengola, melakukan analisis data dan pengambilan kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah.¹³

¹⁰ Fabiana Meijon Fadul, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Number Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Buatan".

¹¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

¹² Margareth, *buku meode penelitian kualitatif dan grounded theory*.

¹³ Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Menurut Umi Nariwinati (2008:98) Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.

Data ini tidak tersedia dalam bentuk file dan data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek peneliti atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Contohnya dari orang lain atau dokumen-dokumen.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi awal di SDN 1 Sei Suka pada siklus 1 meliputi: 1) aktivitas belajar siswa 2) hasil belajar siswa 3) tanggapan siswa 4) tanggapan guru kelas, pada pembelajaran melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa VI. Pada siklus 1 sebagian siswa telah mencapai hasil

belajar sesuai batas penguasaan materi minimal yang ditetapkan. Batas penguasaan materi minimal yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 80. Pada siklus 1 ini terdapat 10 siswa yang memperoleh hasil belajar diatas penguasaan minimal, 15 siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan batas minimal, dan 5 siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil analisis data pada siklus 2 meliputi: 1) aktivitas belajar siswa 2) memahami materi 3) memperoleh informasi 4) merumus hipotesis 5) membuat kesimpulan. Hasil belajar siswa pada siklus 2 terdapat 20 siswa yang memperoleh hasil belajar diatas penguasaan minimal dan 10 siswa yang memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* sudah ada peningkatan, bahkan diatas penguasaan. Adapun faktor pendukung atas hasil yang diperoleh siswa adalah semangat dan aktivitasnya sangat tinggi oleh karena itu perlu diusahakan lagi agar aktivitas belajar siswa selalu diberi motivasi dengan menggunakan berbagai model

¹⁴ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah".

pembelajaran dan metode yang bervariasi.

Hasil wawancara dengan siswa, dapat dikatakan semua siswa memberikan respon/tanggapan positif terhadap pembelajaran IPS terpadu melalui model pembelajaran *Numbered Head Together*. Adapun faktor pendukung terhadap hasil belajar siswa adalah positif siswa merasa diberikan kepercayaan kepada guru, metode alat peraga sesuai dengan materi, suasana belajar menyenangkan, dan siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok atau tugas perorangan.

Hasil wawancara dengan guru kelas, setelah melihat hasil tindakan dalam penelitian ini cukup baik, guru kelas memberikan tanggapannya sebagai berikut: 1) aktivitas belajar siswa cukup baik. 2) siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. 3) perlu dicontoh cara mengajar dengan menggunakan model belajar siswa aktif, 4) dengan alat peraga yang digunakan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas ketercapaian

pada siklus pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan memahami usaha persiapan dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VI. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

1. Memberi Motivasi: pemberian nomor kepada siswa merupakan hal baru yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa tentunya dalam kegiatan belajar
2. Menumbuhkan sikap percaya diri: timbulnya rasa percaya diri disebabkan karena dalam teknik ini ada tahap pemanggilan nomor dalam menyampaikan jawaban hasil diskusi pemecahan masalah, sehingga timbul rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan kelas.
3. Siswa lebih aktif: dalam model ini siswa diperbolehkan memberikan apapun pendapat yang menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan jawaban dari permasalahan yang sedang di

pecahkan bersama kelompok masing-masing.

Kekurangan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)

1. Waktu ruang: perjalanan kegiatan dengan model belajar ini membutuhkan waktu yang lumayan panjang, agar materi yang dipelajari tersampaikan dengan baik.
2. Membuat siswa panik: ketika guru mulai memanggil nomor terkadang membuat siswa panik, karena tidak semua anak memiliki sifat percaya tinggi yang tinggi.
3. Membuat guru repot: model pembelajaran ini harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin, mulai dari persiapan nomor, pengelompokan anak berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan lainnya,

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran di kelas VI SDN 1 Sei Suka ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) desain RPP disertai LKS dengan pembelajaran NHT disertai LKS diawali dengan membentuk kelompok belajar berjumlah 4 anggota tiap kelompok dengan menentukan nomor urut

masing-masing pada anggota dan siswa membentuk kelompok diskusi sesuai aturan/kriteria kelompok dalam pembelajaran kooperatif NHT disertai LKS, guru membimbing kelompok belajar, siswa mengerjakan tugas pada LKS dan berdiskusi secara aktif, guru menyebutkan salah satu nomor urut secara acak, dan siswa menjawab sesuai nomor yang ditentukan guru dan siswa mampu mempersentasikan hasil diskusi mereka secara individu dan kelompok. Aktivitas belajar siswa dari sepuluh kriteria yang ditetapkan, terdapat empat aktivitas yang paling menonjol yaitu kemampuan bertanya, berani mengemukakan pendapat, berani memberikan tanggapan, berani mempresentasikan pengamatan dan diskusi. 3) Evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pembelajaran NHT dilaksanakan melalui tahap menyusun kisi-kisi soal, mengisi kartu soal, membuat soal tes, dan melaksanakan tes kemampuan siswa tentang penguasaan indikator-indikator yang telah dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Onder redaksie van Patta Rappana. Pertama. Semarang: Syakir Media

- Press, 2021.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Fabiana Meijon Fadul. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Number Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Buatan", 2019, 15–36.
- Firdaus, Muhamad. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 6, no 2 (2016): 93–99.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, en M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 2019.
- Lase, Martha Tyen, en Natalia Kristiani Lase. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IX Smp Negeri 6 Lahewa". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no 3 (2023): 512–20.
- Margareth, Helga. *METOPEL*
- Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah". *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.
- Nurmala, Nurmala. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Siswa Kelas Ix.5 Smp Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013". *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 4, no 1 (2016): 64–73. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i1.478>.
- Pendidikan, Pengertian. "Jurnal Pendidikan dan Konseling" 4 (2022): 7911–15.
- Rifai, Mharun, Program Studi Tadris IPS, en Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. "Pendidikan Ips Aspek Pembelajaran Yang Beorientasi Masa Depan Yang Terabaikan". *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1,

no 2 (2023): 32–41.

Rofiqoh, Lani, en Aris Suherman.
“PERAN PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUN SOSIALDALAM
MEMBENTUK KARAKTER
PLURALIS SISWA DI MTs N 11
CIREBON”. *Edueksos: Jurnal
Pendidikan Sosial & Ekonomi* 6,
no 2 (2017): 135–48.
[https://doi.org/10.24235/edueksos
.v6i2.3160](https://doi.org/10.24235/edueksos.v6i2.3160).

Salsabila, N, N Nadella, N Nazhira, N
Andini, en ... “Pembelajaran IPS
dalam Pendidikan Karakter Anak
SD/MI”. *Journal on ...* 06, no 04
(2024): 20460–65.

Sutikno, en Sumadi. “Penerapan
Model Pembelajaran Kooperatif
TIPE Numbered Head Together
(NHT) untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas IV SD”.
*Prosiding Seminar Nasional
Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat* 7, no 2 (2023): 1296–
1302.

